

RINGKASAN

Analisis Komparatif Penjualan Bawang Merah dan Bawang Putih Di Pasar Anom Kecamatan Kota Sumenep. Arina Jamil, NPM. 716.3.1.0842; 2020 : 61 halaman; Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Wiraraja.

Bawang merah dan bawang putih merupakan produk jenis sayur yang banyak dijual di pasar anom. Bawang merah dan bawang putih merupakan jenis sayuran yang banyak digunakan sebagai bahan baku masakan, dan bumbu rempah. Oleh karena itu meskipun dikatakan sebagai kebutuhan rumah tangga terutama bumbu utama masakan, penjualan bawang merah dan bawang putih tidak selalu sama. Keuntungan yang diperoleh pedagang juga akan berbeda. Pedagang perlu memperhatikan jumlah pembelian bawang merah dan putih dengan membandingkan penjualan untuk meminimalkan modal serta memaksimalkan keuntungan.

Tujuan penelitian ini adalah (1) mengetahui jumlah penjualan bawang merah dan bawang putih selama per bulan di pasar anom (2) membandingkan hasil penjualan bawang merah dan bawang putih per bulan di pasar anom. Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive*). Metode pengambilan sample menggunakan metode *sensus*. Metode analisis data yang digunakan adalah *analisis pendapatan* dan *perbandingan persentase*.

Hasil analisis menunjukkan jumlah penjualan bawang merah 130kg dengan keuntungan per bulan sebesar Rp 424.568,- atau 47%. Sedangkan jumlah penjualan bawang putih sebesar 129kg dengan keuntungan per bulan sebesar Rp 471.274,- atau dengan persentase keuntungan sebesar 53%. Dari segi penjualan bawang merah lebih banyak dari bawang putih, tetapi dari segi keuntungan bawang putih lebih menguntungkan.

Kata Kunci : *Komparatif, Penjualan, Bawang Merah, Bawang Putih*

ABSTRACT

Comparative Analysis of Onions and Garlic at Anom Market Sumenep City District. Arina Jamil, NPM. 716.3.1.0842; 2020: 61 Page; Agribusiness study program of Agriculture Faculty in Wiraraja University.

Onions and garlic are vegetable types that are widely sold in the anom market. Onions and garlic are types of vegetables that are widely used as raw materials for cooking and spices. Therefore, although it is said to be a household need, especially the main spice in cooking, sales of onions and garlic are not always the same. The profit a trader will get will also be different. Traders need to pay attention to the number of purchases of onions and garlic by comparing sales to minimize capital and maximize profits.

The objectives of this study are (1) to find out the number of sales of onions and garlic per month in anom markets (2) to compare the sales of shallots and onions white per month on the anom market. The research location was determined *purposively*. The sampling method using the *census method*. The data analysis method used is *income analysis* and *percentage comparison*.

The results of the analysis show that the number of sales of shallots is 130 kg with a profit per month of IDR 424,568 or 47%. Meanwhile, the number of sales of garlic is 129 kg with a profit per month of Rp. 471,274 or with a profit percentage of 53%. In terms of sales, onions are more than garlic, but in terms of profits, garlic is more profitable.

Key words: Comparative, Sales, Onion, Garlic

